



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PURBALINGGA

Jl. Cahyana Baru, Penambongan ☎ (0281) 894166 ✉ 53314 Purbalingga
 e-mail: smpn4purbalingga@gmail.com, website: www.smpn4purbalingga.sch.id

ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kurikulum	: Merdeka	UTAMA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti	
Kelas	: VIII (Delapan)	
Hari/tanggal	: Senin, 21 September 2026	
Waktu	: 90 menit	

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan soal
2. Tulislah identitas Anda pada lembar jawab yang telah tersedia
3. Bacalah setiap soal dengan teliti, sebelum Anda menjawabnya
4. Kerjakan semua soal dengan teliti pada lembar jawaban yang telah tersedia
5. Laporkan pada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang
6. Periksa pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas

I. PILIHLAH JAWABAN YANG BENAR DENGAN MEMBERI TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA LEMBAR JAWAB YANG TERSEDIA!

Perhatikan ilustrasi berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

“Kak fabian tiba-tiba berteriak, “Nih, aku menemukan saru artikel. Di sini dikatakan bahwa sebagian orang Yahudi memandang bahwa Kerajaan Allah itu akan terwujud apabila Allah tampil sebagai tokoh politik yang dengan gagah berani membawa bangsa Israel keluar dari penjajahan bangsa Romawi.” “Betul itu!” sahut Antonius. “Di sini juga dikatakan bahwa pernyataan itu merupakan pandangan Kerajaan Allah secara politis.” Lanjut Antonius.

“Nah, tulis tuh Anton, jangan sampai lupa!” sahut Andreas. Ketika Anton sedang menulis jawaban itu, tiba-tiba Andreas berteriak, “Lah, ini ada lagi. Saya bacakan. Kerajaan Allah akan terwujud jika Allah menunjukkan kuasa-Nya dengan menggoncangkan kekuatan-kekuatan langit dan bumi. Pada saat itulah Allah akan membangkitkan suatu dunia baru,” kata Andreas selanjutnya.” (Buku PAK, siswa, hal.24)

1. Kerajaan Allah yang terwujud jika Allah menunjukkan kuasa-Nya dengan menggoncangkan kekuatan-kekuatan langit dan bumi merupakan paham Kerajaan Allah secara
 - A. Politis
 - B. apokaliptis
 - C. yuridis-religius
 - D. kenabian
2. Tokoh politik yang menjadi tanda kehadiran Allah dalam pewartaan Kerajaan Allah hadir melalui para
 - A. ahli-ahli Taurat
 - B. para raja
 - C. para perwira Romaawi
 - D. imam-imam di Bait Allah

Perhatikan kutipan Mrk 4: 26-29 berikut untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

“Lalu kata Yesus: “Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu. Bumi dengan sendirinya mengeluarkan buah, mula-mula tangkainya, lalu bulirnya, kemudian butir-butir yang penuh isinya dalam bulir itu. Apabila buah itu sudah cukup masak, orang itu segera menyabit, sebab musim menuai sudah tiba.”

3. Perumpamaan yang disampaikan Yesus itu memiliki makna bahwa
 - A. karya pewartaan Kerajaan Allah akan tetap berlangsung dan hanya Allah sendiri yang mengetahui bagaimana perkembangannya hingga menghasilkan buah berlimpah
 - B. setiap orang hendaknya berusaha mencari benih terbaik untuk dapat menghasilkan buah terbaik pula atas pewartaan Kerajaan Allah
 - C. semua orang memiliki hak yang sama untuk masuk dalam Kerajaan Allah bagaimanapun kehidupan mereka di dunia ini
 - D. Allah memberi kesempatan yang sama kepada semua orang untuk dapat tinggal dalam Kerajaan Allah
4. Contoh sikap baik yang dapat dilakukan remaja Katolik dalam mewujudkan makna perumpamaan tersebut adalah
 - A. Filipus Tarmuji membiarkan teman-temannya berkreasi membuat mading kelas
 - B. Agata menangis terharu saat ia diumumkan juara 1 lomba matematika tingkat kabupaten
 - C. Paulus Indarto bersedia menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran dengan tulus
 - D. Yohanes Gunadi memberi bantuan untuk teman yang sakit dan diviralkan di media sosial

Perhatikan kutipan Mat 13:24-30 berikut untuk mengerjakan soal nomor 5 dan 6!

“Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, kata-Nya: “Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. Tetapi waktu semua orang tidur, datanglah musuhnya menaburkan benih lalang diantara gandum itu, lalu pergi. Ketika gandum itu tumbuh dan mulai berbulir, nampak jugalah lalang itu. Maka datanglah hamba-hamba tuan ladang itu kepadanya dan berkata: Tuan, bukankan benih baik, yang tuan taburkan di ladang tuan? Dari manakah lalang itu? Jawab tuan itu: Seorang musuh yang melakukannya. Lalu berkatalah hamba-hamba itu kepadanya: Jadi maukah tuan supaya kami pergi mencabut lalang itu? Tetapi ia berkata: Jangan, sebab mungkin gandum itu ikut tercabut pada waktu kamu mencabut lalang itu. Bukankah keduanya tumbuh bersama sampai waktu menuai. Pada waktu itu aku akan berkata kepada para penuai: Kumpulkanlah dahulu lalang itu dan ikatlah beberkas-beberkas untuk dibakar: kemudian kumpulkanlah gandum itu ke dalam lambungku.”

5. Makna “Perumpamaan tentang Lalang di antara Gandum” tersebut adalah
 - A. lalang dapat berubah menjadi gandum jika ia mengikuti kehidupan gandum
 - B. orang yang jahat hidupnya dapat berubah jadi baik jika ia hidup bersama dengan orang baik
 - C. Allah tidak membedakan orang baik maupun jahat yang mau berusaha menjadi warga Kerajaan Allah
 - D. Allah memberi kesempatan yang sama orang baik dan orang jahat tanpa untuk memperoleh kebahagiaan dalam Kerajaan Allah
6. Contoh sikap baik yang dapat dilakukan remaja Katolik dalam mewujudkan makna perumpamaan tersebut adalah
 - A. membiarkan teman saling mengejek nama orang tua karena itu sudah menjadi kebiasaannya
 - B. mengurung diri di rumah agar tidak dicari oleh teman-teman yang berkarakter buruk
 - C. mengajak teman lain untuk tidak melakukan corat-corek tembok pinggir jalan dengan kata-kata yang tidak baik
 - D. memberi kesempatan teman lain membuat resep kue terbaru agar semakin terkenal

Perhatikan Kutipan Yes 7:10-14 berikut!

“TUHAN melanjutkan firman-Nya kepada Ahas, kata-Nya: “Mintalah pertanda dari TUHAN, Allahmu, biarlah itu sesuatu dari dunia orang mati yang paling bawah atau sesuatu dari tempat tertinggi yang di atas.” Tetapi Ahas menjawab: “Aku tidak mau meminta, aku tidak mau mencoba TUHAN.” Lalu berkatalah nabi Yesaya: “Baiklah dengarkan, hai keluarga Daud! Belum cukupkah kamu melelahkan orang, sehingga kamu melelahkan Allahku juga? Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: “Sesungguhnya seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.”

7. Nubuat yang disampaikan nabi Yesaya mengungkapkan bahwa
- Ahas telah mampu meminta pertanda akan kehadiran Juru Selamat Dunia melalui Yesaya
 - Janji Allah akan Penyelamat Dunia akan tergenapi dalam diri Yesus Kristus, lewat Maria ibu-Nya
 - Allah menjanjikan Penyelamat Dunia karena manusia bertegar hati untuk memaksakan kehendaknya kepada Allah
 - manusia harus berjanji kepada Allah untuk tidak berbuat dosa lagi dan meminta agar Allah memenuhi janji-Nya lewat Imanuel
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- “Melalui Yesus, Allahsenantiasia berusaha menyelamatkan manusia. Yesus mengajarkan tentang Kerajaan Allah melalui perumpamaan serta tindakan dan mukjizat-mukjizat-Nya. Yesus ingin semua orang semakin mengenal dan dekat dengan diri-Nya dan Bapa.”
- Tujuan Yesus mengajarkan Kerajaan Allah menggunakan perumpamaan adalah agar... .
- orang-orang semakin mudah mengerti dan menangkap makna dari perumpamaan Yesus dan menerapkannya dalam hidup sehari-hari
 - banyak orang bertobat dan memberi diri mereka dibaptis
 - semakin banyak orang mengenal dan mengikuti Yesus ke manapun Yesus pergi
 - para imam dan orang-orang Farisi tidak lagi mengajukan pertanyaan untuk menjerat-Nya
9. Perhatikan pernyataan berikut!
- Yesus menyembuhkan orang kusta.
 - Yesus meredakan angin ribut.
 - Yesus membangkitkan pemuda di Nain.
 - Yesus berjalan di atas air.
- Mukjizat yang dilakukan Yesus untuk menunjukkan kuasa-Nya atas alam, dinyatakan dalam pernyataan nomor
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 5

Perhatikan kutipan Mat 4: 18-22 berikut untuk menjawab soal nomor 10 dan 11!

“Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka, “Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.” Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.”

10. Makna pemanggilan murid-murid Yesus tersebut adalah
- Inisiatif pemanggilan murid Yesus berasal dari Yesus sendiri, Yesus memanggil para murid untuk turut ambil bagian dalam tugas perutusan-Nya
 - Yesus mengajukan syarat bagi para murid agar mereka setia mengikuti-Nya.
 - Yesus memilih para murid-Nya dari masyarakat sederhana agar mereka tidak menuntut balas dari pewartaan yang dilakukannya.
 - Setiap orang yang dipanggil menjadi murid Yesus harus siap meninggalkan pekerjaannya dan menerima tugas baru sebagai penjala manusia.
11. Sikap Simon Petrus, Andreas, Yakobus dan Yohanes untuk mengikuti Yesus menunjukkan bahwa mereka
- memiliki semangat dan keinginan yang kuat menjadi murid-murid Yesus
 - tidak berdaya menolak panggilan Yesus karena mereka telah lama mengikuti-Nya
 - percaya kepada Yesus sehingga mereka langsung mengikuti-Nya
 - memiliki hubungan yang dekat dan erat dengan Yesus
12. Perhatikan kutipan Mat 16:24-26 berikut!
- “Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikhti Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.”
- Apakah syarat-syarat yang ditetapkan Yesus kepada para murid yang ingin mengikuti-Nya?

- A. Setia mengikuti, tidak menolak tugas yang diberikan dan rela meninggalkan keluarganya.
- B. Membiarkan dirinya dibimbing Roh Kudus, mengikuti kemanapun Yesus pergi.
- C. Mengikuti dan meneladan Yesus , menerima tugas perutusan dengan gembira.
- D. Menyangkal diri, memanggul salib, dan mengikuti-Nya

13. Perhatikan kutipan Kej 3:13-15 berikut!

“Kemudian berfirmanlah TUHAN Allah kepada perempuan itu: “Apakah yang telah kauperbuat itu?” Jawab perempuan itu: “Ular ini yang memperdayakan aku, maka kumakan.” Lalu berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu: “Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan diantara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu. Aku akan mengadakan permusuhan antar engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.”

Apakah akibat yang diterima Adam dan Hawa atas perbuatan dosa yang dilakukannya?

- A. Berusaha mencari Allah lain sebagai penyelamat mereka.
- B. Diusir dari Taman Firdaus dan mereka harus bekerja keras atas kehidupan selanjutnya.
- C. Memiliki banyak keturunan yang akan menjadi ahli waris bumi dan segala isinya.
- D. Mencari tanah air yang baru di tempat yang jauh dari hasutan ular.

Perhatikan kutipan Luk 5:27-32 berikut untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

“Kemudian, ketika Yesus pergi ke luar, Ia melihat seorang pemungut cukai yang bernama Lewi, sedang duduk di rumah cukai, Yesus berkata kepadanya: “Ikutlah Aku!” Maka berdirilah Lewi dan meninggalkan segala sesuatu lalu mengikut Dia. Dan Lewi mengadakan suatu perjamuan besar untuk Dia di rumahnya dan sejumlah besar pemungut cukai dan orang-orang lain turut makan bersama-sama dengan Dia. Orang-orang farisi dann ahli-ahli Taurat bersungut-sungut kepada murid-murid Yesus, katanya: “Mengapa kamu makan dan minum bersama-sama dengan pemungut cukai dan orang berdosa?” Lalu jawab Yesus kepada mereka, katanya: “Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang saki; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat.”

14. Sikap Yesus untuk memanggil Lewi menjadi murid-Nya menunjukkan bahwa

- A. Yesus tidak pernah membeda-bedakan latar belakang orang yang dipanggil-Nya
- B. setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi murid-murid-Nya
- C. setiap orang berdosa harus memperbaiki hidupnya dengan menjadi murid-murid-Nya
- D. panggilan Yesus kepada setiap orang harus ditanggapi dengan cepat dan penuh iman

15. Bentuk pertobatan dan ungkapan syukur atas pemanggilan Lewi oleh Yesus adalah

- A. membawa semua pemungut cukai ke hadapan Yesus untuk dijadikan murid-murid-Nya
- B. membiarkan orang-orang yang bersungut-sungut kepadanya dan meminta mereka pulang
- C. berdiri dan meninggalkan hartanya serta mengadakan perjamuan makan bersama Yesus
- D. membagikan seperempat hartanya kepada orang-orang yang telah diperas dan dirugikannya

16. Perhatikan data berikut!

Perumpamaan	Penerima Perumpamaan
1. Perumpamaan tentang Lalang diantara Gandum.	A. Nelayan
2. Perumpamaan tentang Pukat.	B. Petani
3. Perumpamaan Seorang Penabur.	C. Pedagang
4. Perumpamaan tentang Harta Terpendam dan Mutiara Berharga.	D. Para Imam

Pasangan yang tepat untuk menunjukkan Perumpamaan yang dibuat Yesus dengan para penerima perumpamaan-Nya adalah

- A. 1 - A, 2 - D, 3 - C, 4 - D
- B. 1 - B, 2 - A, 3 - B, 4 - C
- C. 1 - D, 2 - C, 3 - A, 4 - B
- D. 1 - C, 2 - A, 3 - B, 4 - D

17. Perhatikan kutipan Mat 13:44-46 berikut!

“Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang

mencari mutiara yang indah. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.”

Makna perumpamaan yang disampaikan Yesus tersebut adalah

- A. Kerajaan Allah merupakan harta yang paling berharga bagi hidup manusia maka semua orang harus berjuang mengimani dan mewujudkannya dalam kehidupannya
- B. Kerajaan Allah tidak dapat dibandingkan dengan harta duniawi maka setiap orang harus menjual hartanya untuk mendapatkan harta yang duniawi lain yang lebih berharga
- C. semua orang memiliki hak yang sama untuk masuk dalam Kerajaan Allah bagaimanapun kehidupan mereka di dunia ini
- D. Allah memberi kesempatan yang sama kepada semua orang untuk masuk dalam Kerajaan Allah dan hidup bersama dengan sabar, saling mengasihi dengan sesama

18. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1. “Aku dan Bapa adalah satu” (Yoh 10:30)
- 2. Yesus bekerja sebagai tukang kayu seperti ayahnya.
- 3. Yesus mengubah air menjadi anggur. (Yoh 2:8-9)
- 4. Yesus mengalami sengsara dan wafat di kayu salib.
- 5. Yesus bangkit dan naik ke surga dengan mulia.

Ciri ke-Allahan Yesus dinyatakan dalam pernyataan nomor

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 4
- C. 1, 3 dan 5
- D. 1, 4 dan 5

Perhatikan kutipan Mrk 4:3-8 berikut untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!

“Dengarlah! Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. Pada waktu ia menabur sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itu pun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin bersarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati, sehingga ia tidak berbuah. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan suburnya dan berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat.”

19. Makna perumpamaan dari benih yang ditaburkan penabur dan menaburkan benihnya di tanah berbatu adalah

- A. orang yang mendengarkan firman dan menerimanya dengan gembira namun ia tidak tahan terhadap penindasan/penganiayaan maka ia segera meninggalkan firman itu
- B. orang mau mendengarkan firman namun tidak bertahan terhadap iblis dan mengambilnya
- C. pendengar firman yang mau bertobat namun hanya sebentar saja sehingga ia mencari cara untuk memperoleh pengampunan
- D. orang yang menolak firman sejak awal karena tidak memiliki pengetahuan tentang firman yang baik dan buruk

20. Sikap baik yang seharusnya dilakukan oleh umat beriman ketika ia berada pada situasi seperti benih yang jatuh di semak berduri adalah

- A. mencari firman lain yang mampu memenuhi keinginan daging untuk selalu hidup bahagia
- B. tidak mudah goyah/terhasut oleh keinginan duniawi semata karena keinginan rohani jauh lebih berharga untuk hidup yang mulia
- C. membiarkan orang lain hidup dalam dosa karena mereka akan memetik buah perbuatannya
- D. bekerja keras untuk dapat memberi derma dan perbuatan baik kepada orang lain

II. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR!

21. Perhatikan ilustrasi berikut!

“Thomas menegur kakaknya, katanya, “Eh kak, ingat janji kita pada ayah, harus rajin belajar dan tidak banyak bermain game.” Petrus Fabian berkata, “Ah, tenang saja, kan ayah lagi tidak di rumah. Santai sajalah. Lagi seru nih!lagian, janji kemarin itu kan hanya agar ayah senang saja dan tidak marah-marah ke kita.” Melihat aksi kakaknya bermain game online tersebut, timbul keinginan Thomas untuk ikut bermain game online. Namun, dalam hati kecil Thomas berkata, “Tidak! Aku telah berjanji pada ayah dan diriku sendiri untuk rajin belajar agar nilaiku bagus.” Thomas pun mengurungkan keinginannya. Fabian terus asyik bermain game online. Saat penerimaan rapor, ayah Fabian merasa kecewa dan marah karena nilai rapor Fabian sangat jauh di bawah nilai Thomas.”(Buku Siswa PAK,, kumer hal. 23)

Sikap baik apa yang sebaiknya Petrus Fabian lakukan atas janji yang telah disampaikan kepada ayahnya?

22. Perhatikan ilustrasi berikut!

“Peristiwa Yesus memanggil murid-murid-Nya tetap berlangsung hingga sekarang. Yesus ingin memanggil semua orang untuk menjadi murid-Nya. Kita pun dipanggil untuk menjadi murid-Nya, untuk menjadi rekan kerja Yesus dalamewartakan kabar suka cita Kerajaan Allah.”

Sebutkan tiga upaya yang dapat dilakukan remaja Katolik untuk mewujudkan tugas perutusan sebagai murid-murid Yesus di zaman sekarang?

23. Perhatikan pernyataan berikut!

“Janji Allah telah terpenuhi dalam diri Yesus Kristus yang hadir ke dunia untuk menebus dosa manusia. Yesus menjadi pemenuhan janji Allah yang lahir melalui Bunda Maria.”

Sebutkanlah 4 (empat) ciri kemanusiaan Yesus!

24. Perhatikan pernyataan berikut!

“Yesus datang untuk menyatakan Kerajaan Allah kepada semua orang. Yesus berharap agar pewartaan-Nya dapat menjangkau banyak orang, banyak lapisan masyarakat sejak dahulu hingga sekarang. Salah cara yang dilakukan Yesus untuk mewujudkannya adalah dengan mengajarkan melalui perumpamaan.”

Jelaskanlah makna perumpamaan!

25. Perhatikan kutipan Mat 4: 18-22!

“Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. Yesus berkata kepada mereka, “ Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia.” Lalu mereka pun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.”

Apakah makna jawaban Yesus kepada Simon Petrus saat memanggilnya menjadi murid-Nya?